

BAB V

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian ini dapat disimpulkan beberapa point, sebagai berikut:

1. Infrastruktur panjang jalan dengan kondisi baik memiliki pengaruh negative dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Jawa Tengah. Pengaruh negatif ini dapat disebabkan oleh adanya kemacetan lalu lintas. Hal ini dapat mengakibatkan pemborosan Bahan Bakar Minyak (BBM), menurunnya produktivitas kerja, serta biaya transportasi barang dan jasa menjadi mahal. Dengan terjadinya pemborosan BBM maka berdampak pada hilangnya pendapatan pada masyarakat yang bekerja. Selain itu, kemacetan lalu lintas juga berdampak pada distribusi barang dan jasa. Dengan terjadinya kemacetan, biaya transportasi barang dan jasa di Jawa Tengah menjadi mahal. Oleh karena itu, perusahaan harus menaikkan biaya persediaan bahan baku. Sehingga keuntungan yang diperoleh perusahaan akan berkurang. Hal ini dapat diartikan bahwa ketika infrastuktur jalan menurun maka pertumbuhan ekonomi juga akan menurun.
2. Infrastruktur air memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Jawa Tengah. Air merupakan kebutuhan primer bagi

manusia. Semakin meningkatnya konsumsi air maka pertumbuhan ekonomi juga akan meningkat.

3. Infrastruktur BBM memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Jawa Tengah. BBM merupakan kebutuhan energi bagi masyarakat. Penggunaan BBM ini sangat membantu masyarakat dalam menjalankan produksi. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi BBM yang dibutuhkan maka semakin tinggi pula produksi yang dilakukan. Oleh karena itu dapat diartikan bahwa semakin meningkat konsumsi BBM maka akan terjadi peningkatan terhadap pertumbuhan ekonomi di Jawa Tengah.
4. Handphone merupakan alat yang penting apabila didukung dengan kualitas yang baik. Infrastruktur Telekomunikasi memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Jawa Tengah. Pengaruh negatif ini dikarenakan banyaknya masyarakat yang gaptek atau kurang menguasai dalam penggunaan handphone.
5. Variabel infrastruktur air merupakan variabel yang paling berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Jawa Tengah. Hal ini dikarenakan infrastruktur air memiliki koefisiensi yang paling tinggi. Infrastruktur air sangat dibutuhkan oleh manusia. Semakin meningkat konsumsi air maka pertumbuhan ekonomi di Jawa Tengah juga akan meningkat.

B. Implikasi

1. Kebutuhan akan jalan tidak dipungkiri lagi sangat dibutuhkan oleh kegiatan ekonomi atau non ekonomi. Jalan merupakan akses yang harus diperhatikan pemerintah dalam mendukung pertumbuhan ekonomi. Dengan adanya ketidakseimbangan antara jumlah pengendara dengan kapasitas jalan mengakibatkan kemacetan lalu lintas. Hal ini dapat merugikan bagi perekonomian. Pemerintah di Jawa Tengah diupayakan untuk menambah jalan seperti fly over untuk mengatasi kemacetan lalu lintas. Sehingga dapat memudahkan aktivitas ekonomi.
2. Infrastruktur air menjadi kebutuhan pokok manusia baik untuk kegiatan sehari-hari ataupun kegiatan konsumsi dan produksi. Kelayakan air bersih sangat diperlukan masyarakat demi menunjang kegiatan produksi dan konsumsi. Pemerintah dapat memastikan bahwa kebutuhan air bersih pada masyarakat harus dijamin keadaannya. Sehingga hal ini akan menunjang pertumbuhan ekonomi menjadi semakin baik.
3. Infrastruktur BBM adalah energi yang diperlukan masyarakat untuk berbagai hal kegiatan. Pemerintah dapat memastikan bahwa kebutuhan BBM masyarakat harus dipenuhi dengan baik dan dipikirkan keadaan harga BBM yang tidak menimbulkan inflasi. Ketika hal ini dilakukan maka BBM akan menunjang kegiatan perekonomian dan pertumbuhan ekonomi akan meningkat.

4. Infrastruktur telekomunikasi sangat diperlukan khususnya handphone. Namun masih banyak Sumber Daya Manusia (SDM) yang rendah, seperti gaptek. Pemerintah dapat mengadakan pelatihan-pelatihan agar masyarakat lebih memahami apa kegunaan alat telekomunikasi.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian yang dilakukan tentu memiliki keterbatasan. Keterbatasan ini dapat menjadi perhatian bagi para peneliti lain yang memiliki topik yang sama dengan topik penelitian ini. Sehingga dapat diharapkan untuk peneliti selanjutnya dapat menyempurnakan keterbatasan dalam penelitian ini. Keterbatasan dalam penelitian ini yaitu terdapat variabel lain yang diduga berpengaruh yang tidak dilibatkan sebagai variabel penelitian seperti infrastruktur pendidikan, konsumsi listrik, infrastruktur kesehatan.

